LAMPIRAN 01

SURAT PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Singaraja, 12 Mei 2022

Nomor : 1182/UN48.13.1/DL/2022
Lamp. : -
Hal : ***Permohonan Data dan Penelitian***

Kepada Yth. **Ketua Kelompok Air Griya Kayu Mas**
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Dewa Ayu Ade Deviana
NIM.	: 1817051198
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

LAMPIRAN 02

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Ketua *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

1) Bagaimana sejarah didirikannya *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
2) Apa saja aktivitas pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
3) Apa saja tugas dan wewenang Bapak sebagai Ketua *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
4) Apakah ada batasan dalam menjabat sebagai ketua?
5) Apa saja sumber pendapatan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
6) Sumber pendapatan tersebut digunakan untuk kepentingan apa saja?
7) Bagaimana pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
8) Apa yang melatarbelakangi pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas* dengan berlandaskan prinsip *menyama braya*?
9) Bagaimana penerapan prinsip *menyama braya* dalam pengelolaan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
10) Apa dampak pengelololaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas* dengan berlandaskan prinsip *menyama braya*?
11) Bagaimana bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
12) Apakah pernah terjadi masalah dalam pengelolaan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

2. Sekretaris *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

1) Apa saja tugas dan wewenang Bapak sebagai sekretaris *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
2) Bagaimana struktur kepengurusan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

3) Apakah memiliki masa jabatan dalam kepengurusan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

4) Apa saja dokumen – dokumen yang dibuat pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

5) Bagaimana pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

6) Apakah bapak terlibat dalam penyusunan laporan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

7) Bagaimana penerapan prinsip *menyama braya* dalam pengelolaan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

8) Apa dampak pengelololaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas* dengan berlandaskan prinsip *menyama braya*?

3. Bendahara *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

1) Apa saja tugas dan wewenang Bapak sebagai bendahara *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

2) Apakah ada batasan menjabat sebagai bendahara?

3) Apa saja sumber pendapatan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

4) Sumber pendapatan tersebut digunakan untuk kepentingan apa saja?

5) Apa yang melatarbelakangi adanya pemberian kredit pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

6) Bagaimana pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

7) Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

8) Apa yang melatarbelakangi pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas* berlandaskan dengan prinsip *menyama braya*?

9) Bagaimana penerapan prinsip *menyama braya* pada pengelolaan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

10) Apa dampak pengelololaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas* dengan berlandaskan prinsip *menyama braya*?

11) Bagaimana bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

12) Apa masalah yang pernah dialami dalam mengelola keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

4. Pengurus Lapangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

1) Apa saja tugas dan wewenang Bapak sebagai pengurus lapangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

2) Bagaimana sistem perhitungan dan pemungutan pembayaran penggunaan air pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

3) Apakah bapak melakukan pencatatan setiap menghitung jumlah penggunaan air?

4) Kepada siapa uang dari hasil pemungutan air akan diserahkan?

5. Kelian Banjar Dinas Congkang

1) Apa saja yang bapak ketahui tentang *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

2) Apakah peranan bapak terhadap pengelolaan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

3) Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai kinerja dari pengurus *Kelompok Air Griya Kayu Mas* selama ini?

4) Apakah pengurus kelompok telah berkoordinasi kepada Bapak mengenai setiap aktivitas yang dilakukan?

5) Apakah bapak mengetahui terkait dengan penerpan prinsip *menyama braya* dalam pengelolaan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
6) Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai dampak implementasi prinsip *menyama braya* dalam pengelolaan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
7) Apakah pernah terjadi permasalahan mengenai pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

6. Anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

1) Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
2) Apakah ada persyaratan untuk masuk menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
3) Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai anggota pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
4) Apakah Bapak/Ibu sebagai anggota mengetahui sumber dana pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
5) Apakah Bapak/Ibu sebagai anggota mengetahui sumber dana tersebut digunakan untuk kepentingan apa saja?
6) Apakah Bapak/Ibu pernah menerima pinjaman dari *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
7) Apakah Bapak/Ibu mengetahui penerapan prinsip *menyama braya* pada pengelolaan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?
8) Apakah dampak yang Bapak/Ibu rasakan dari penerapan prinsip *menyama braya* tersebut?

9) Menurut Bapak/Ibu, apakah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan oleh pengurus *Kelompok Air Griya Kayu Mas* sudah baik dan mudah dipahami?

10) Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pencatatan keuangan yang disajikan oleh pengurus?

11) Apakah manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan selama menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LAMPIRAN 03

TRANSKRIP WAWANCARA

WAWANCARA 1

Informan : Jro Wayan Darma

Jabatan : Ketua *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

Tempat : Rumah Bapak Jro Wayan Darma, Banjar Dinas Congkang

Hari/Tanggal : 16 Mei 2022

Pukul : 11.45 WITA

Pewawancara : Om Swastyastu, selamat siang pak Jro sebelumnya maaf *nike* mengganggu waktunya, saya mau wawancara.

Informan : *Nggih* dik, silahkan.

Pewawancara : Bapak sebagai ketua sudah berapa lama *nggih*?

Informan : Sudah lama sekali *nike* 20 tahun.

Pewawancara : Apakah tidak ada batasan periode pak dalam kepengurusan kelompok ini?

Informan : Tidak ada batasan tergantung kemampuan pengurus dik, Pergantian pengurus biasanya terjadi mungkin karena pengurus sebelumnya merasa kelelahan karena sudah umur juga, ya akan dicarikan pengganti yang lebih muda yang tenagannya masih kuat.

Pewawancara : Bagaimana sistem pemilihan ketua di kelompok ini pak?

Informan : Pemilihannya dengan cara musyawarah dik, anggota yang memilih.

Pewawancara : Apa saja tugas dan wewenang bapak sebagai ketua?

Informan : Bertugas untuk memimpin rapat bulanan, mengkoordinasi kegiatan dan pengembangan kelompok, bertanggungjawab

terhadap seluruh kegiatan dan keputusan kelompok, serta memberikan arahan kepada pengurus lainnya.

Pewawancara : Pada kelompok ini tidak ada wakil ketua pak *nggih*?

Informan : *Nggih* tidak ada *nike*, dari keputusan bersama memang tidak menginginkan ada wakil ketua kelompok, karena ruang lingkup kelompok ini tidak begitu luas, hanya beranggotakan 32 KK, jadi dibantu oleh sekretaris, bendahara, pengurus lapangan, dan anggota juga sudah cukup dik.

Pewawancara : Sejak kapan *Kelompok Air Griya Kayu Mas* ini dibentuk pak?

Informan : Terbentuknya kelompok ini dari tahun 2002 dik.

Pewawancara : Apakah bapak bisa menceritakan secara singkat bagaimana sejarah didirikannya kelompok air ini pak?

Informan : Jadi begini dik, dulu pada tahun itu masyarakat disini sangat krisis air bersih. Saya selaku wakil *kelian* banjar pada waktu itu berkoordinasi dengan mantan *kelian* banjar, Bapak Sudana, untuk mengatasi masalah krisis air yang terjadi. Krisis air pada saat itu benar – benar menjadi masalah yang sangat serius, karena sangat krisis sekali, mayarakat tidak dapat menikmati air seperti sekarang ini. Karena hal itu, saya merintis bersama dengan *kelian* banjar untuk gimana caranya supaya dari pusat air bisa mengalir ke masing – masing rumah, maka kita bentuklah kelompok. Dulunya memang masyarakat ngambil ke pusat air dengan cara *nyuun* (diangkat diatas kepala) atau dipikul, hingga kita

musyawarahlah untuk membentuk kelompok yang waktu itu masih dihendel langsung oleh kelian banjar.

Pewawancara : Oh begitu, apa saja aktivitas dari kelompok *nike* pak *nggih*?

Informan : Aktivitasnya melakukan kegiatan gotong royong, mengadakan rapat atau istilahnya *paruman* disini, melaksanakan persembahyangan, upacara *yadnya*, dan ada pemberian pinjaman dik.

Pewawancara : Bisa dijelaskan pak setiap kegiatan itu bagaimana?

Informan : Gotong royong *nike* dilaksanakan untuk memperbaiki pipa saluran air yang rusak supaya air bisa mengalir dengan lancar, dan juga bergotong royong saat mempersiapkan upacara *nike*. Kalau *parum* (rapat) rutin dilakukan setiap tanggal 25 yang tempatnya di balai kelompok air.

Pewawancara : Apa saja yang dibahas saat *paruman* itu pak?

Informan : Biasanya *paruman* ini membahas masalah perbaikan instalasi, pemungutan bayar air, bayar bunga uang pinjaman, dan pencairan pinjaman. Nah jadi di kelompok air ini, sisa kas yang dimiliki dikelola diberikan dalam bentuk pinjaman kepada semua orang dalam kelompok yang membutuhkan dana dik.

Pewawancara : Berapa besaran pinjaman dan bunga pinjaman tersebut pak?

Informan : Besar pinjaman paling sedikit dah Rp. 500.000, paling besar Rp. 3.000.000 dan disetiap pinjaman dikenakan bunga sebesar 3% yang dibayarkan per bulannya langsung pada saat *paruman*. Dikelompok ini juga memiliki sanksi kalau ada anggota atau

pengurus yang tidak membayar bunga tepat waktu. Sanksinya kita disini menyebutnya *panikel* dik. *Panikel* dalam artian itu digandakan.

Pewawancara : Bagaimana maksud *panikel* tersebut pak?

Informan : Misalkan bulan sekarang tidak membayar bunga, pada bulan tertentu, dibulan berikutnya bunga harus dibayarkan dua kali lipat dari bunga awal. Perumpamaan ada yang minjam uang Rp. 500.000, dikenakan bunga 3% itu berarti Rp. 15.000 bunga/bulan. Kalau tidak bayar bunga, maka dibulan berikutnya harus membayar sanksi *panikel* sebesar Rp. 30.000 ditambah bunga bulanan sebesar 15.000. Jadi, totalnya sebesar Rp. 45.000.

Pewawancara : Apakah pernah ada permasalahan dalam pemberian pinjaman tersebut pak?

Informan : Selama menjalankan sistem pemberian kredit ini tidak ada kendala yang berarti, baik pengurus maupun anggota memiliki kesadaran sendiri untuk melaksanakan kewajibannya membayar pinjaman.

Pewawancara : Kalau pelaksanaan persembahyangan dan upacara yadnya itu bagaimana pak?

Informan : Persembahyangan *nike* rutin dilakukan setiap bulan waktu purnama, dan untuk upacara yadnya setiap tiga tahun sekali. Upacara yadnya tiap 3 tahun itu upacara besar yang dilaksanakan oleh kelompok air yang diisi dengan acara *nguling* untuk dihaturkan kepada dewa air dan para dewa yang berstana di

pelinggih pusat air. Kalau purnama biasanya perwakilan saja yang sembahyang karena hanya menghaturkan *banten* kecil dik.

Pewawancara : Apa saja sumber pendapatan dari kelompok *nike* pak?

Informan : Sumber pendapatan *nike* awalnya berasal dari iuran awal anggota ini dalam artian iuran untuk bisa masuk ke kelompok, yang hanya dibayarkan sekali. Tahun 2002 waktu dibentuknya kelompok, iuran awalnya masih sebesar Rp. 10.000, dan pada waktu itu iuran yang terkumpul masuk menjadi kas awal kelompok. Terus sumber dana dari bayar air *nike*, bunga uang, dan *panikel* dik.

Pewawancara : Pendapatan ini digunakan untuk keperluan apa saja pak *nggih*?

Informan : Uang kas biasanya digunakan untuk perawatan instalasi saluran air seperti perbaikan pipa bilamana ada kerusakan, untuk purnama sebesar Rp. 75.000 setiap bulannya, untuk insentif pengurus lapangan yang diperoleh dari total uang pemungutan air 80% diberikan kepada pengurus lapangan, 20% untuk kas. Misalkan dapat pungut bayar air Rp. 200.000, 80% dari Rp. 200.000 itu…. Rp. 160.000 ya? akan diberikan kepada pengurus lapangan.

Pewawancara : Apakah kelompok ini juga melakukan pembayaran pajak pak *nggih*, karena dari catatan keuangan yang saya lihat ada pajaknya?

Informan : *Nggih* benar memang kita juga bayar pajak PBB kepada Bapak Nyoman Supaya. Pusat air *nike* ada ditanah perkebunan beliau

dik, oleh karena kita yang menggunakan dan mengelola pusat air yang ada disana, jadi kita bantu untuk bayarkan pajak PBB nya.

Pewawancara : Berapa besaran pembayaran pajak *nike* pak?

Informan : Berdasarkan dengan kesepakatan oleh kelompok dan pemilik tanah, pembayaran PBB ini ditetapkan Rp. 200.000 per tahun yang dibayarkan paling lambat sebelum tanggal 31 Agustus.

Pewawancara : Bagaimana proses pengelolaan keuangan di *Kelompok Air Griya Kayu Mas* ini pak?

Informan : Pengelolaan keuangan *nike* pertama dilakukan *paruman* untuk melakukan pemungutan bayar air dan bunga uang sebagai pemasukan, dan biasanya pengurus lapangan akan menyampaikan biaya – biaya yang dikeluarkan misalnya untuk perbaikan pipa *nike* dan kas yang masuk digunakan untuk membiayai pengeluaran tersebut, karena pembelian biasanya masih menggunakan uang pengurus dulu baru dikembalikan saat *parum*. Kalau ada sisa kas, dicairkan untuk pinjaman. Nanti bendahara yang mencatat berapa pemasukan, pengeluaran, dan sisa kasnya.

Pewawancara : Apa yang melatarbelakangi pengelolaan keuangan pada kelompok air ini berlandaskan prinsip *menyama braya* pak?

Informan : Saya dan masyarakat setempat sudah bertetangga selama berpuluh – puluh tahun, sehingga *menyama braya ini* sebenernya sudah ada sejak jaman dulu dalam masyarakat disini. Salah satu contohnya itu kalau ada masyarakat yang mengadakan acara 3

bulanan anaknya, masyarakat yang lain kesana lah datang untuk saling *metetulung* secara sukarela untuk menyukseskan acara tersebut. Dengan begitu, rasa persaudaraan antar masyarakat disini sangat erat dan masyarakat dapat hidup dengan harmonis. Lalu kita bawalah nilai – nilai *menyama braya* yang sudah dilestarikan dalam bermasyarakat sebagai dasar dalam menjalankan kegiatan – kegiatan kelompok, supaya di dalam kelompok *nike* ini kan ada anggota dan pengurus itu hubungannya bisa selaras, harmonis, dan bisa saling bantu selayaknya saudara atau keluarga.

Pewawancara : Bagaimana penerapan prinsip *menyama braya* dalam pengelolaan keuangan ini pak?

Informan : Dalam pemberian pinjaman *nike* kita menerapkan prinsip *menyama braya*, kita memberikan pinjaman ke anggota atas rasa kepercayaan yang tinggi karena semua sudah dianggap sebagai *nyame* (saudara) maka dari itu, dalam pemberian pinjaman ini tidak perlu jaminan serta tidak ada syarat administratif yang harus dipenuhi, semua anggota bisa meminjam sejumlah uang di kelompok ini, dan kalau ada masalah dalam pinjaman *nike* juga akan diselsaikan bersama saat *paruman*.

Pewawancara : Bagaimana pertanggungjawaban pengelolaan keuangan ini pak?

Informan : Pertanggungjawaban pengelolaan keuangann ini dilakukan setiap bulannya, seperti yang dijelaskan sebelumnya, dana yang masuk dan dana yang keluar sudah disampaikan langsung waktu *parum*.

Terus terang kita terbuka saja kepada anggota, krana kalau di masa – masa ini kita tidak terbuka bisa tidak dipercaya lagi, apalagi keuangan ini sangat sensitif. Oleh karena itu, keuangan kelompok sudah disampaikan dengan terbuka saat *paruman*, kalau ada kekurangan, secara langsung dah anggota yang tahu dan menilai. Setiap anggota yang hadir apabila memiliki keluh kesah juga dipersilahkan untuk menyampaikan keluhan dan aspirasi mereka mengenai keuangan kelompok."

Pewawancara : Apakah ada masalah dalam pengelolaan keuangan di kelompok air ini pak?

Informan : Sampai saat ini tidak ada masalah dik untuk keuangan kelompok ini, krana kita melakukan pengelolaan keuangan ini sudah terbuka dengan melibatkan anggota, jadi tidak ada masalah. Kita selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan anggota, dan menganggap semua sudah seperti *nyame*. Sehingga rasa kepercayaan tinggi sekali *nike*. Pengurus tidak berani dan tidak pernah sampai berpikir untuk berperilaku curang krana itu akan merusak hubungan dan kepercayaan dengan masyarakat disini. Pengurus sudah *sepatutne* menjaga kepercayaan yang diberikan dan mempertanggungjawabkan segala sesuatu secara terbuka baik itu masalah keuangan ataupun masalah kelompok lainnya.

Pewawancara : Menurut Bapak apa dampak dari pengelolaan keuangan berlandaskan prinsip *menyama braya* pak *nggih*?

Informan : Dampaknya mungkin lebih lancar dik dalam pengelolaan keuangan *nike*, krana seperti yang dijelaskan sebelumnya, dengan prinsip *menyama braya* kepercayaan oleh anggota terhadap pengurus tinggi sekali. Pengurus akan menjaga kepercayaan yang diberikan dengan mengelola keuangan dan melaksanakan tugas sebaik mungkin. Meskipun sudah diberikan kepercayaan, pengurus tidak boleh memanfaatkan kepercayaan itu untuk berbuat yang tidak baik, anggota nanti bisa tidak percaya lagi.

Pewawancara : Pada *kelompok* ini rutin diselenggarakan *paruman* pak *nggih*, apakah dampak dari *menyama braya* juga dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan *paruman* pak?

Informan : *Nggih* betul, *paruman* sebagai media pertemuan pengurus dengan anggota secara rutin dan semua wajib hadir, kalau tidak hadir itu akan kena denda Rp. 10.000. Pertemuan ini bisa dibilang untuk merangkai silahturahmi, kalau disini istilahnya *menyama braya*, dengan datang ke *paruman* masyarakat kan bisa berkumpul, berbaur, dengan secara rutin mengadakan *paruman nike* bisa membangun kebersamaan."

Pewawancara : *Nggih* pak, mohon maaf telah menggangu waktu bapak, terimakasih atas informasinya pak *nggih.*

Informan : *Nggih* dik.

WAWANCARA 2

Informan : I Made Lasia

Jabatan : Sekretaris *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

Tempat : Rumah Bapak Made Lasia, Banjar Dinas Congkang

Hari/Tanggal : 16 Mei 2022

Pukul : 15.30 WITA

Pewawancara :Selamat sore Pak, maaf menggangu waktunya saya ingin melakukan wawancara terkait dengan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*.

Informan :Iya boleh, langsung saja bertanya dik.

Pewawancara :Begini Bapak, sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai sekretaris?

Informan :Saya menjabat sebagai sekretaris itu baru dik, sekitar 1 tahun berawal dari tahun 2021 hingga sekarang tahun 2022.

Pewawancara : Bagaimana cara pemilihan pengurus disini pak?

Informan : Saya dan pengurus lainnya dipilih secara langsung oleh anggota kelompok pada saat rapat dengan cara musyawarah dan berdasarkan aspirasi peserta dalam rapat.

Pewawancara : Apakah ada rentang waktu dalam menjabat sebagai sekretaris?

Informan : Tidak, tidak ada rentang waktunya.

Pewawancara : Apa saja tugas yang Bapak emban sebagai sekretaris kelompok?

Informan : Tugas saya mengabsen saat rapat, menjadi moderator saat rapat, dan membuat notulen rapat. Itu biasanya yang sering saya lakukan sebagai sekretaris kelompok.

Pewawancara : Bagaimana struktur kepengurusan kelompok ini pak?

Informan : Struktur kepengurusan kelompok ini terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang Sekretaris, 1 orang Bendahara, 2 orang Pengurus Lapangan, anggota kelompok yang berjumlah 32 KK, dan *Kelian* Banjar Dinas Congkang sebagai penanggungjawab.

Pewawancara : Apa saja laporan keuangan yang dibuat kelompok ini pak?

Informan : Untuk itu cuma ada namanya buku kas dik yang berisi catatan pemasukan dan pengeluaran dan ada buku pembantu untuk catatan pinjaman.

Pewawancara : Apakah Bapak juga ikut dalam penyusunan laporan keuangan

Informan : Untuk penyusunan itu tugas bendahara dik, saya hanya membuat buku absen dan notulen rapat.

Pewawancara : Bagaimana pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan kelompok ini pak?

Informan : Pertanggungjawaban keuangan akan selalu disampaikan dalam *paruman* yang diadakan setiap tanggal 25.

Pewawancara : Apakah Bapak mengetahui mengenai prinsip *menyama braya* yang ada di kelompok ini?

Informan : Tahu dik, sering disampaikan untuk mengedepankan prinsip *menyama braya* di setiap pelaksanaan kegiatan kelompok ini.

Pewawancara : Apa peranan atau dampak dari prinsip *menyama braya* tersebut pak?

Informan : Prinsip *menyama braya* membuat setiap masalah kelompok diselesaikan secara bijaksana dan kekeluargaan dengan cara

musyawarah, agar masalah yang ada itu tidak semakin membesar dan berlarut – larut. Kalau masalah diselesaikan dengan bijaksana, tanpa keributan, maka masalah akan terselesaikan dengan baik dan kerukunan tetap terjaga.

Pewawancara : Apakah dalam pelaksanaan tugas yang Bapak emban bersangkutan dengan nilai tersebut?

Infoman : Kiranya bersangkutan karena ini menyangkut semua kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok, jadi hal ini mencangkup semua yang ada di kelompok.

Pewawancara : Apa saja kiranya dampak dari prinsip *menyama braya* terhadap pencatatan mengenai keuangan yang dimiliki kelompok termasuk dengan pengelolaan keuangan ini pak?

Informan : Dampaknya mungkin dalam pelaksanaan pengelolaannya kita lancar dik dan kalaupun ada halangan mampu diselesaikan dengan baik.

Pewawancara : Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian pencatatan keuangan kelompok dengan realisasinya?

Informan : Pernah pastinya dik tetapi tidak terlalu besar, hal ini akan disampaikan saat *paruman* dan kami selesaikan bersama – sama dan tidak terlepas dari anggota, maka dapat diatasi dan terlaksana dengan baik.

Pewawancara : Bagaimana cara menanggulanginya pak?

Informan : Seperti saya sampaikan sebelumnya, menyelesaiakan dengan rasa kekeluargaan dan musyawarah kembali saat rapat

WAWANCARA 3

Informan : I Komang Muherkanaya

Jabatan : Bendahara *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

Tempat : Rumah Kelian Banjar Dinas Congkang

Hari/Tanggal : 20 Mei 2022

Pukul : 10.00 WITA

Pewawancara : Selamat pagi pak Pak, maaf *nike* menggangu waktunya saya ingin melakukan wawancara terkait dengan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*.

Informan : Iya dik, langsung saja.

Pewawancara : Bapak menjabat sebagai bendahara kelompok air *nike* sudah berapa lama *nggih*?

Informan : Sekitar tahun 2020, berarti sudah 2 tahun dik.

Pewawancara : Berdasarkan apakah Bapak terpilih sebagai bendahara?

Informan : Bendahara sebelumnya berhenti, beliau sudah almarhum. Lalu mengadakan pemilihan kembali, saya dipilih menjadi bendahara secara musyawarah yang dipilih langsung oleh anggota.

Pewawancara : Apakah ada batasan periode pak dalam menjabat sebagai bendahara *nike*?

Informan : Tidak ada. Pergantian bisa aja kalau seperti pengurus sebelumnya beliau sudah alamarhum, dicarilah pengganti yang baru supaya ada yang mengisi posisinya.

Pewawancara : Mohon maaf sebelumnya pak, kalau misalkan pengurus sebelumnya meninggal baru berakhir masa jabatan sebagai pengurus atau bagaimana pak?

Pewawancara : Tidak dik, berakhirnya jabatan juga ditentukan oleh penilaian anggota, kalau memang menurut anggota sudah tidak sesuai dan tidak mampu mengemban tugasnya maka pastinya akan diberhentikan.

Pewawancara : Oh begitu pak, tugas dan wewenang Bapak sebagai bendahara kelompok apa saja pak?

Informan : Melakukan pencatatan masalah keuangan, pengeluaran dan pemasukan.

Pewawancara : Apa saja sumber pemasukan di kelompok ini pak?

Informan : Dulunya keluar pokok atau mungut uang iuran awal anggota untuk pakai kas.

Pewawancara : Berapa besaran iuran *nike* pak?

Informan : Dulu masih sedikit Rp. 10.000, sekarang ini iuran awal yang dibayarkan dihitung dari berapa jumlah kas dibagi dengan jumlah keseluruhan anggota. Misalnya, jumlah kas kelompok Rp. 3.200.000 dibagi dengan jumlah anggota sekarang kan 32 berarti iurannya sebesar Rp. 100.000.

Pewawancara : Selain dari iuran, apakah ada sumber pemasukan lainnya pak?

Informan : Ada, dari pembayaran pemungutan air dan dari bunga uang.

Pewawancara : Berapa besaran pemasukan pembayaran air dan bunga uang *nke* pak?

Informan : Air dihitung Rp. 4.000 per kubik ditambah uang beban dari total pembayaran air sebesar Rp. 1.500. Kalau bunga itu 3% setiap bulannya.

Pewawancara : Bagaimana pemungutan pembayaran air dan bunga uang tersebut pak?

Informan : Langsung saat *paruman* memungut pembayaran air dan bunga uang.

Pewawancara : Dimanakah uang tersebut akan ditaruh setelah terkumpul pak?

Informan : Uang yang dikelola oleh kelompok langsung dicairkan dan dikelola, tidak isi disimpan. Pada saat rapat, kalau ada sisa kas akan langsung dicairkan kepada anggota, saya hanya membawa buku kas dan buku pinjaman dan tidak mebawa uang karena sudah dicairkan kepada anggota. Kalaupun bawa paling jumlahnya tidak terlalu besar dik.

Pewawancara : Sumber pemasukan tersebut biasanya digunakan untuk apa saja pak?

Informan : Pengeluaran untuk sembahyang purnama dan upacara yadnya, terus dari uang pemungutan air 80% diambil untuk insentif pengurus lapangan, 20%-nya disisihkan untuk perehaban. Kemudian kas keluar untuk operasional kelompok, seperti membeli pulpen, buku, terus…untuk foto copy, biaya buat surat undangan dan pengeluaran lain yang berhubungan dengan operasional kelompok.

Pewawancara : Besaran biaya purnama dan upacara yadnya tersebut biasanya berapa pak?

Informan : Kas yang dikeluarkan untuk purnama ini Rp.75.000 setiap bulannya. Biaya purnama selalu rutin perbulan. Kalau untuk upacara di pusat air, tahun lalu mengeluarkan dana sekitar Rp. 6.000.000, tapi biaya ini bisa saja berubah di tahun berikutnya, karena harga bahan kan tidak pasti ya bisa saja harganya naik atau turun.

Pewawancara : Kalau Insentif *nike* apakah hanya untuk pengurus lapangan pak *nggih*, pengurus lain apakah juga mendapatkan insentif?

Informan : Tidak. Kalau ketua, bendahara, sekretaris itu cuma dapatnya tidak bayar air saja. Kalau misalnya kita 5 kubik pakai air itu Rp. 20.000 tidak bayar.

Pewawancara : Terkait dengan pinjaman pak, apa alasannya sehingga bisa memberikan pinjaman pada kelompok ini?

Informan : Untuk pembesaran kas, kita kan punya kas, kas tersebut dikelola kembali dalam bentuk pinjaman supaya menambah kas kelompok.

Pewawancara : Berapa biasanya besaran pinjaman yang diberikan pak?

Informan : Uang yang dicairkan untuk pinjaman itu tergantung berapa sisa kas yang ada setelah disisihkan untuk keperluan kelompok. Biasanya paling sedikit pinjaman *nike* berkisar Rp. 500.000 dan paling banyak Rp. 3.000.000 disesuaikan sama dana yang ada.

Pewawancara : Selain ada bunga, apakah ada sanksi yang diatur pak terkait dengan pinjaman tersebut?

Informan : Pertama, ada sanksi *panikel* kalau telat membayar bunga, bunga awal akan dikalikan dua. Kedua, sanksi dikeluarkan dari kelompok kalau terus menerus tidak membayar. Ketiga, ada sanksi administratif di dusun berupa tidak dilayani sementara bilamana mengurus suatu hal tertentu.

Pewawancara : Apakah ada perencanaan pak *nggih* sebelum menggunakan dana? dan membuat RAB seperti contoh ini pak?

Informan : Sebelum kegiatan dirundingkan secara lisan saat paruman kira – kira sarana prasarana apa saja yang diperlukan, berapa kemungkinan biaya yang dikeluarkan, dan kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan. Tapi kita tidak membuat RAB seperti yang dik tunjukkan, kita hanya mencatat secara sederhana saja, seperti mencatat keperluan yang akan dibeli dan kemungkinan dana yang dikeluarkan berapa, hanya itu saja. Terkadang, kalau ada masalah mendesak seperti perbaikan instalasi yang terjadi jauh sebelum paruman, biasanya akan dirundingkan dengan pengurusnya saja dengan mengumpulkan seluruh pengurus untuk membahas membeli alat – alat apa saja yang dibutuhkan dan berapa biayanya, nanti saat rapat baru akan di infokan bahwa ada pembelian alat untuk perbaikan.

Pewawancara : Bagaimana pencatatan keuangan pada kelompok ini pak *nggih*?

Informan : Pemasukan dan pengeluaran dicatat pada buku kas, dan rincian pinjaman dicatat pada buku pinjaman.

Pewawancara : Apakah seluruh anggota mengetahui pencatatan tersebut pak? Bagaimana pertanggungjawabannya?

Informan : Saya dan rekan pengurus lainnya sudah sangat terbuka dan jujur, dimana segala persoalan yang menyangkut keuangan ataupun hal lain yang berhubungan dengan kelompok sudah disampaikan waktu *paruman*. Untuk penerimaan kas berupa pembayaran air dan bunga uang itu dipungut langsung saat rapat dan pengeluaraan juga diumumkan saat rapat. Jadi, semua anggota yang hadir tentu mengetahui secara langsung berapa dana yang diterima dan berapa dana yang dikeluarkan setiap bulannya secara transparan.

Pewawancara : Apakah semua anggota akan hadir pak *nggih* saat rapat?

Informan : Semua anggota diwajibkan hadir, karena ada dendanya kalau tidak hadir.

Pewawancara : Berapa besaran dendanya pak?

Informan : Kalau tanpa ada keterangan itu dikenakan denda Rp. 10.000.

Pewawancara : Kalau misal tidak hadir tapi ada keterangan apakah tidak dikenakan denda?

Informan : Kalau berhalangan hadir tapi ada keterangan itu tidak dikenakan denda. Yang penting disampaikan saja kalau tidak bisa hadir, bisa di infokan lewat telepon.

Pewawancara : Apakah ada laporan keuangan selain pencatatan yang dijelaskan sebelumnya?

Informan : Tidak ada, hanya pencatatan itu saja.

Pewawancara :Pertanggungjawaban keuangan *nike* berarti dengan mengumumkan jumlah pemasukan dan pengeluaran saya ya pak?

Informan : Iya betul dik, kalau ada pembelanjaan *nike* juga telah dilampirkan nota atau kwintansinya.

Pewawncara : Bagaimana implementasi dari prinsip *menyama braya* dalam pengelolaan keuangan kelompok ini pak?

Informan : Dari dulu sampai saat ini, kita selalu mengedapankan prinsip *menyama braya* dalam penyelesaian masalah kredit. Jika ada anggota kelompok yang tidak membayar pokok pinjaman ataupun bunga uang sesuai dengan tanggal yang ditetapkan, kita akan menyelesaikannya secara musyawarah atau bernegosiasi dengan seluruh anggota. Kita tidak langsung mengenakan sanksi, tapi kita akan membicarakannya terlebih dahulu secara baik – baik, agar tahu kendalanya, kenapa tidak bisa membayar, istilahnya kita selesaikan dengan *menyama braya*. Kita masih bisa mentoleransikan selama ada itikad baik dari anggota untuk menyampaikan masalahnya, agar bisa dicarikan solusi baiknya gimana. Namun, kita tetap harus memberikan tindakan tegas kepada anggota yang bersangkutan jika tetap tidak mau ikut dan datang untuk membahas atau bernegosiasi, maka kita kenakan sanksi dengan menyegel saluran air dan penundaan pelayanan

adiministrasi di desa. Selama tidak membayar, anggota yang bersangkutan tidak mendapatkan pelayanan di desa dan saluran airnya akan disegel.

Pewawancara : Apa yang melatarbelakangi penerapan prinsip tersebut pak?

Informan : Mayarakat disini sudah biasa hidup saling tolong menolong dik, rasa kekeluargaan atau istilahnya *menyama braya* itu erat dalam kehidupan sehari – harinya. Oleh karena rasa *menyama braya* sangat kental dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat, maka *menyama braya* diterapkan pada kelompok sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan, bahkan dalam mengelola keuangan kelompok. Krana, dengan prinsip *menyama braya*, harapan kita itu dapat tetap menjaga hubungan yang baik antara satu sama lainnya, dan menghindari tindakan yang dapat menimbulkan perselisihan didalam kelompok.

Pewawancara : Apa saja kiranya dampak dari prinsip tersbut terhadap pengelolaan keuangan keuangan kelompok ini pak?

Informan : Dampak ya dengan menyama braya baik itu anggota dan pengurus dapat meminjam uang di kelompok tidak isi jaminan karena sudah selayaknya nyama (saudara) jadi tidak terlalu khawatir meskipun tanpa jaminan dan masyarakat pun dapat terbantu melalui pemberian pinjaman ini.

Pewawancara : Dalam pembuatan laporan keuangan kelompok apakah sudah menggunakan standar akuntansi ISAK No. 35 pak?

Informan : Saya tidak pernah mendengar apa itu ISAK 35 dik dan saya tidak mengetahui bagaimana pelaksanannya. Saya sebagai bendahara hanya mencatat secara sederhana aja, misal ada kas masuk ya saya catat pada pembukuan, dan pengeluaran juga begitu. Anggota disini juga tidak menuntut untuk menerapkan standar tersebut dan anggota lebih memahami pencatatan yang ada saat ini, kalau aturan yang adik sebutkan sepertinya rumit sekali, anggota akan kesulitan untuk memahaminya.

Pewawancara : Berarti tidak tahu ya pak tentang ISAK No. 35?

Informan : Tidak dik, terus terang saya baru pernah mendengarnya.

Pewawancara : Maaf sebelumnya pak, apakah menurut Bapak laporan keuangan yang Bapak buat apa sudah baik?

Informan : Sudah dik, karena meskipun laporan keuangan masih secara sederhan tapi telah dapat dipahami oleh anggota dan sudah dipertanggungjawabkan secara terbuka dan jujur.

Pewawancara : Apakah pernah ada masalah dari anggota mengenai pengelolaan keuangan pada kelompok ini pak?

Informan : Tidak ada masalah apapun dari anggota mengenai pengelolaan keuangan dik, soalnya anggota sudah percaya kepada kita sebagai pengurus jadinya kita juga memberikan informasi secara tersebuka, dan sudah selalu disampaikan dalam rapat yang diadakan setiap bulannya.

Pewawancara : Baik pak, terimakasih banyak sudah meluangkan waktunya.

WAWANCARA 4

Informan : I Wayan Gunung

Jabatan : Pengurus Lapangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

Tempat : Rumah Bapak Wayan Gunung, Banjar Dinas Congkang

Hari/Tanggal : 16 Mei 2022

Pukul : 11.00 WITA

Pewawancara :Selamat pagi Pak, maaf *nike* menggangu waktunya saya ingin melakukan wawancara terkait dengan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*.

Informan : *Nggih* dik, silahkan mau bertanya apa?

Pewawancara : Baik pak, bapak sebagai pengurus lapangan sudah berapa lama *nggih*?

Informan : Sejak tahun 2019, sudah 3 tahun.

Pewawancara : Apakah tidak ada batasan waktu dalam menjabat sebagai pengurus lapangan?

Informan : Batas masa jabatan pengurus *ten karoan nike*, tergantung kesepakatan pada saat *paruman*.

Pewawancara : Apa saja tugas bapak sebagai pengurus lapangan?

Informan : Melakukan pengecekan dan perbaikan pipa bila ada kerusakan, dan mengecek pemakaian air setiap bulannya.

Pewawancara : Sebagai pengurus lapangan adakah yang membantu Bapak Dalam mengemban tugas?

Informan : *Tyang* berdua menjadi pengurus lapangan dengan Bapak Putu Diada, jadi ada yang membantu, tetapi kalau memang perlu

bantuan saya kadang – kadang meminta bantuan dari anggota yang lain juga.

Pewawancara : Bagaimana sistem perhitungan dan pemungutan pembayaran air pada Kelompok Air Griya Kayu Mas?

Informan : Perhitungan pemakaian air dihitung per kubik Rp. 4.000 dan uang beban Rp. 1.500. Kalau misalnya menggunakan air 2 kubik berarti Rp. 4.000 dikali 2 ditambah dengan uang beban Rp. 1.500.

Pewawancara : Kapan dilaksanakan pemungutan pembayaran air?

Informan :Pemungutan setiap tanggal 25, langsung waktu *paruman*. Sebelum dilakukan pemungutan, dilakukan pengecekan jumlah air yang digunakan setiap tanggal 23. Pengecekan ini dilakukan oleh saya sendiri dan Putu Diada, nanti disampaikan waktu *parum*.

Pewawancara : Kepada siapa uang dari hasil pemungutan air akan diserahkan? dan apakah keseluruhan dananya diserahkan atau dikurangi dengan insentif yang diberikan?

Informan : Pemungutan pembayaran air nike 80% dipakai buat insentif, atau *istilahne* untuk ongkos misalne ada *menahin* perpipaan, dan 20% masuk ke kas kelompok.

Pewawancara :Sebagai pengurus lapangan tugas bapak juga dalam hal memperbaiki sarana prasarana, biasanya apa saja pengeluaran untuk memperbaiki sarana dan prasarana?

Informan : *Biasane meli* alat gergaji, pipa, lem untuk perbaikan intalasi *nike*.

Pewawancara : Baik pak, terimakasih informasinya.

Informan : *Nggih* dik.

WAWANCARA 5

Informan : I Gede Angkat Setiawan

Jabatan : Kelian Banjar Dinas Congkang

Tempat : Rumah Bapak Gede Angkat Setiawan, Banjar Dinas Congkang

Hari/Tanggal : 20 Mei 2022

Pukul : 11.30 WITA

Pewawancara :Selamat siang Pak, maaf *nike* menggangu waktunya saya ingin melakukan wawancara terkait dengan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*.

Informan : Siang, silahkan langsung bertanya.

Pewawancara : Sudah berapa tahun Bapak menjabat sebagai *kelian* banjar disini?

Informan : Saya menjabat sebagai *kelian* banjar sudah 13 tahun, mulai dari tanggal 10 Oktober 2003.

Pewawancara : Apa saja yang Bapak ketahui terkait dengan kelompok ini?

Informan : Yang saya ketahui tentang kelompok mengenai pembentukan kelompok ini diawali dengan melakukan permohonan bantuan dari Provinsi Bali yang dikoordinir oleh desa. Bantuan yang didapat itu sarana prasarana berupa bak penampungan dan pipa untuk menyalurkan air dari pusat ke rumah masyarakat. Kemudian, bantuan ini diserahkan langsung kepada Banjar Dinas Congkang dan dikelola oleh kelompok supaya lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses air bersih.

Pewawancara :Apa peranan Bapak sebagai *kelian* banjar dalam pengelolaan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan :Saya sebagai *Kelian* Banjar Dinas disini sebagai penanggungjawab terhadap aktivitas yang dikoordinir oleh pengurus kelompok air. Saya selalu menekankan kepada ketua atau pengurus untuk selalu bekerja bagi masyarakat dan mengikuti aturan agar tidak terjadi perilaku yang menyimpang. Saya bertugas untuk meluruskan dan memberikan masukkan, serta ikut dalam kegiatan rapat kelompok bila ada masalah yang *urgent*, dan mengikuti kegiatan lain bilamana ada undangan dari pengurus.

Pewawancara : Apa saja aktivitas kelompok air ini pak?

Informan : Aktivitasnya pertama saya himbau untuk mengadakan *paruman* rutin setiap tanggal 25, pemberian pinjaman, memperbaiki jaringan bilamana perlu, dan mempersiapkan upacara setiap 3 tahun sekali.

Pewawancara : Apakah setiap melakukan aktivitas pengurus berkoordinasi dengan Bapak?

Informan : Setiap beraktivitas kalau secara prinsip berkoordinasi tapi kalau ada perbaikan jaringan dengan kerusakan yang ringan – ringan langsung ditangani dengan kelompok.

Pewawancara :Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai kinerja dari pengurus *Kelompok Air Griya Kayu Mas* selama ini?

Informan : Kinerja pengurus kelompok selama ini ya berjalan cukup baik, karena banyak hal – hal yang telah dilaksanakan di lapangan.

Pewawancara : Dapat dikatakan pengurus telah melaksanakan kewajibannya dengan baik pak *nggih*?

Informan : *Nggih*, benar.

Pewawancara : Apakah pernah terjadi permasalah di dalam kelompok ini pak?

Informan : Sementara tidak ada masalah, karena kalau ada konflik segala sesuatu itu akan dimusyawarahkan secara kekeluargaan.

Pewawancara : Apakah ada permasalah terkait dengan pengelolaan keuangannya pak *nggih*?

Informan : Permasalahannya paling masalah pinjaman itu, karena semenjak Pandemi Covid-19 pembayaran pinjaman kurang lancar, tapi telah diberikan kebijaksanaan dulu. Mudah – mudahan setelah pandemi berakhir bisa distandarkan kembali.

Pewawancara : Bagaimana kebijaksanaan yang diberikan pak?

Informan : Kebijksanaan dengan memberikan keringanan kepada masyarakat untuk membayar bungannya saja.

Pewawancara : Bagaiman pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pada kelompok ini pak?

Informan : Pertanggungjawaban melalui *paruman* setiap tanggal 25, segala informasi sudah disampaikan disana.

Pewawancara : Apakah bapak juga menghadiri *paruman* tersebut pak?

Informan : *Paruman* saya hadiri bilamana ada undangan langsung atau masalah yang perlu diselesaikan.

Pewawancara : Apakah hanya menunggu setiap tanggal 25 diselesaikan permasalahannya pak? Kalau misalkan ada permasalahan yang tidak bisa diselesiakan tanggal 25. Itu bagaimana pak?

Informan : Jika ada hal tersebut akan diselesaikan dengan cara mengumpulkan kepengurusannya saja.

Pewawancara :Pengurusnya telah terbuka *nggih* pak dalam pengelolaan keuangannya?

Informan :Pengurusnya terbuka, jumlah dana sudah selalu disampaikan. Karena saya himbau kepada pengurus untuk selalui terbuka dan kalau ada permasalahan kita bahas bersama-sama.

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui terkait dengan implementasi prinsip *menyama braya* dalam pengelolaan keuangan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Tentu, seperti yang dijelaskan sebelumnya permasalahaan diselesaikan secara kekeluargaan dilandasi atas prinsip *menyama braya* tersebut.

Pewawancara : Menurus Bapak apakah prinsip *menyama braya* berperan dalam pengelolaan keuangan kelompok ini pak?

Informan : Tentunya nilai ini berperan besar dalam pengelolaan keuangan kelompok, karena itu masalah keuangan bisa diselesaikan dengan baik dan tanpa prinsip *menyama braya* kepengurusan ini akan goyah.

Pewawancara : Apakah selama ini, prinsip sudah mampu diterapkan dalam kelompok ini?

Informan : Prinsip ini menurut saya sendiri sudah mampu diterapkan di kelompok ini, dengan terbukti sampai sekarang kelompok terus berjalan dengan baik dan aman.

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui bagaimana pengwasana pengelolaan keuangan pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas* ?

Informan : Pengawasan dilakukan oleh saya sebagai *kelian* banjar disini, sewaktu – waktu saya akan hadir dalam *paruman*, kemudian memeriksa terkait pembukan keuangannya. Saya sebagai penanggungjawab dan pengawas perlu mengetahui bagaimana catatan keuangan kelompok apakah pencatatannya sudah sesuai, bilamana ada kesalahan saya bisa memberikan pengarahan dan masukan kepada pengurus.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

WAWANCARA 6

Informan : Ni Made Purniati

Jabatan : Anggota Kelompok

Tempat : Rumah *Kelian* Banjar Dinas Congkang

Hari/Tanggal : 20 Mei 2022

Pukul : 13.30 WITA

Pewawancara :Selamat siang Ibu, saya ingin melakukan wawancara terkait dengan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*.

Informan : Iya dik, silahkan.

Pewawancara : Sejak kapan Ibu menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : *Tyang* menjadi anggota kelompok sejak awal berdirinya kelompok

Pewawancara : Apakah ada persyaratan untuk masuk menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Pertama, persyaratan jadi anggota yaitu ikut gotong royong menyambut bantuan Pemprov Provinsi Bali untuk pemasangan pipa dan pembuatan bak penampungan, kemudian membayar iuran.

Pewawancara : Berapa besaran iuran yang Ibu bayarkan?

Informan : *Tiang* agak lupa, tapi seingat *tiang* iuran yang *tiang* bayarkan dulu *nike* Rp. 10.000 dik.

Pewawancara : Apakah iuran tersebut dibayar sekali atau setiap rapat?

Informan : Sekali waktu masuk menjadi anggota saja.

Pewawancara : Bagaimana peran Ibu sebagai anggota pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Kewajiban untuk mengikuti gotong royong dan *paruman*.

Pewawancara : Apakah Ibu sebagai anggota mengetahui sumber dana pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Yang *tyang* tahu sumber dana dari iuran, pembayaran air, bunga uang, dan denda.

Pewawancara : Apakah Ibu sebagai anggota mengetahui sumber dana tersebut digunakan untuk kepentingan apa saja?

Informan : Biasanya untuk purnama, perbaikan, dan uang dipinjamkan.

Pewawancara : Apakah Ibu pernah menerima pinjaman dari *Kelompok Air Griya Kayu Mas*? dan biasanya digunakan untuk keperluan apa pinjaman tersebut?

Informan : *Tiang* pernah pinjam sebesar Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.000.000. Dengan dikasi kesempatan meminjam uang, *tiang* bisa gunakan uang itu untuk keperluan sehari – hari dan *tiang* gunakan sebagai modal usaha membuat sokasi.

Pewawancara : Bagaimana bentuk pengelolaan disini yang berlandaskan prinsip *menyama braya*?

Informan : *Menyama braya* itu sudah dijalankan dalam setiap kegiatan baik *paruman* dan dilakukannya gotong royong. Sudah sering juga dihimbau untuk saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan kelompok, supaya bisa mempererat rasa *menyama braya* antar sesama.

Pewawancara : Apakah dampak yang Bapak/Ibu rasakan dari penerapan prinsip *menyama braya* tersebut?

Informan : Terkait dampaknya sangat besar, bisa menciptakan hubungan kekeluargaan antar sesama menjadi semakin baik, dengan hubungan yang baik bisa mengurangi masalah, krana di kelompok ini kalau ada masalah selalu dimusyawarahkan terlebih dahulu bersama anggota.

Pewawancara :Menurut Ibu, bagaimana pertanggungjawaban pengurus kelompok terhadap pengelolaan keuangannya?

Informan : Pertanggungjawaban dari pengurus sudah baik, krana sudah mempertanggungjawaban pengelolaan ini saat rapat dengan sistem terbuka. Kalau *tyang* mau menanyakan tentang keuangan maka pengurusnya akan selalu terbuka untuk memberikan informasi.

Pewawancara :Apakah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan oleh pengurus sudah dapat dipahami?

Informan : Penjelasan pengurus kalau disini dia pake bahasa ibu atau bahasa asli disini, jadi bisa mudah dipahami.

Pewawancara : Apakah ibu mempercayai segala sesuatu yang disampaikan oleh pengurus kelompok?

Informan : Ibu percaya saja dik, tidak pernah berpikir macam – macam soal pengurus dan sejauh ini aman tidak ada masalah. Kebetulan juga banyak *nyama* (saudara) satu *sanggah* dan *kawitan* di dalam kelompok, seperti ketua kelompok *menyama* satu sanggah dengan *tyang* taulah *ragane* seperti apa, jadi ya sangat percaya.

Pewawancara : Apakah Ibu sebagai anggota rutin menghadiri *paruman*?

Informan : Rutin terkecuali sakit atau ada upacara adat.

Pewawancara : Apakah manfaat yang Ibu dapatkan selama menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Manfaat utama itu dapat pembagian air, terus dapat peroleh pinjaman, dan bisa berkumpul juga sama masyarakat disini.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

WAWANCARA 7

Informan : I Nyoman Yasa

Jabatan : Anggota Kelompok

Tempat : Rumah Bapak I Nyman Yasa

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Juli 2022

Pukul : 14.00 WITA

Pewawancara :Selamat siang bapak, saya mohon ijin untuk melakukan wawancara terkait dengan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*.

Informan : Selamat siang dik, silahkan.

Pewawancara : Sejak kapan Bapak menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Sudah lama dik, sejak berdirinya kelompok ini, seingat bapak itu sekitar awal tahun 2000an.

Pewawancara : Apakah ada persyaratan untuk masuk menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Syaratnya itu bisa menyediakan meteran dik, kemudian membayar iuran, aktif membantu kegiatan kelompok, seingat bapak itu dik.

Pewawancara : Berapa besaran iuran yang Ibu bayarkan?

Informan : Dulu itu sekitar 10.000an kalau gak salah dik untuk iuran awalnya.

Pewawancara : Apakah iuran tersebut dibayar sekali atau setiap rapat?

Informan : Iuran sekali saja dik ketika baru bergabung ke kelompok.

Pewawancara : Bagaimana peran bapak sebagai anggota pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Ikut membantu ketika gotong rotong, membantu ketika upacara agama, kemudian hadir saat rapat, raji membayar penggunaan air.

Pewawancara : Apakah bapak sebagai anggota mengetahui sumber dana pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Sumber dana kelompok itu berasal dari iuran awal masuk kelompok, kemudian ada bunga pinjaman, terus ada juga dari pembayaran penggunaan air dik.

Pewawancara : Apakah bapak sebagai anggota mengetahui sumber dana tersebut digunakan untuk kepentingan apa saja?

Informan : Yang saya tau digunakan untuk memperbaiki sarana dik kalau ada yang rusak, untuk upacara agama seperti purnama atau megegulingan, membayar insentif pengurus lapangan, dan ada pemberian pinjaman juga dik..

Pewawancara : Apakah bapak pernah menerima pinjaman dari *Kelompok Air Griya Kayu Mas*? dan biasanya digunakan untuk keperluan apa pinjaman tersebut?

Informan : Dulu saya pernah minjem dik, tapi untuk nominalnya lupa saya, dulu saya pakai untuk beli bibit cengkeh sama bibit manggis dik.

Pewawancara : Bagaimana bentuk pengelolaan disini yang berlandaskan prinsip *menyama braya*?

Informan : Kalau disini masih secara kekeluargaan dik, karana kan sudah saling mengenal satu sama lain. Jadi kalau ada masalah diselesaikan bersama melalui musyawarah kelompok. Untuk kegiatan gotong royong itu juga masih sering dilakukan dik seperti ketika ada penggantian pipa..

Pewawancara : Apakah dampak yang Bapak rasakan dari penerapan prinsip *menyama braya* tersebut?

Informan : Dampak dari prinisp menyama braya yang *tyang* rasakan itu utamanya kebersamaan, krana kegiatan apapun itu sampun (sudah) dilaksanakan bareng – bareng (besama – sama).

Pewawancara :Menurut bapak, bagaimana pertanggungjawaban pengurus kelompok terhadap pengelolaan keuangannya?

Informan : *Sampun* rutin disampaikan melalui pengadaan *paruman nike*

Pewawancara : Apakah bapak mempercayai segala sesuatu yang disampaikan pengurus?

Informan : Tiang pribadi sangat percaya kepada pengurus kelompok, sebab semenjak dibentuk *ten taen ade* masalah kecurangan, pengurus *sampun* bertanggungjawab melaksanakan kewajiban nike. Apalagi diriki pun wenten istilah *menyama braya*, tidak mungkinlah pengurus sampai berani berbuat curang, kalau misalnya terjadi hal

seperti itu pengurus mungkin akan dapat sanksi sosial dalam artian ten disegani lagi oleh masyarakat diriki.

Pewawancara :Apakah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan oleh pengurus sudah dapat dipahami?

Informan : Nggih dik dapat dipahami, kan disinin kalau rapat pakai bahasa tigawasa, bahasa asli disini jadi lebih mudah saya bisa paham.

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui dan memahami pencatatan keuangan yang dilakukan pengurus?

Informan : Pernah melihat gimana catatan keuangan yang dibuat, dan dijelaskan juga secara langsung oleh pengurus jadi s*ampun* bisa dipahami.

Pewawancara : Apakah bapak sebagai anggota rutin menghadiri *paruman*?

Informan : Kalau tidak sakit atau ada upacara agama rutin dik, kan boleh juga diwakilin sama anggota keluarga yang lain.

Pewawancara : Apakah manfaat yang bapak dapatkan selama menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Yang paling utama sih mendapatkan air bersih dik, terus ada pinjaman, kita juga bisa kumpul sama anggota kelompok yang lain saat rapat jadi saling tukar informasi.

WAWANCARA 8

Informan : I Ketu Citayasa

Jabatan : Anggota Kelompok

Tempat : Rumah Bapak I Ketut Citayasa, Banjar Dinas Congkang

Hari/Tanggal : 10 Mei 2022

Pukul : 15.00 WITA

Pewawancara :Selamat siang pak, saya ingin melakukan wawancara terkait dengan *Kelompok Air Griya Kayu Mas*.

Informan : Iya langsung dik

Pewawancara : Sejak kapan Bapak menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Sejak terbentuk kelompok ini saya masuk menjadi anggota.

Pewawancara : Apakah ada persyaratan untuk masuk menjadi anggota pak?

Informan : Waktu awal terbentuk kelompok ini dapat bantuan bak dan pipa jadi diharuskan bergotong royong dulu untuk memasang bak dan pipa itu, lalu ada bayar iuran.

Pewawancara : Berapa besaran iuran yang Bapak bayarkan?

Informan : Iuran Rp. 10.000.

Pewawancara : Apakah iuran tersebut rutin dibayarkan?

Informan : Tidak di awal saja saat ingin masuk jadi anggota.

Pewawancara : Bagaiman peran bapak sebagai anggota pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Ikut serta dalam setiap pelaksanaan kegiatan di kelompok.

Pewawancara : Apakah bapak sebagai anggota mengetahui sumber dana pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas*?

Informan : Setahu saya, itu iuran awal seperti yang sudah saya sampaikan, pungut uang air, dan bunga.

Pewawancara : Apakah bapak sebagai anggota mengetahui sumber dana tersebut digunakan untuk kepentingan apa saja?

Informan : Sudah selalu disampaikan ke anggota, biasanya untuk biaya memperbaiki pipa, purnama, dan kas dipergunakan untuk pemberian kredit.

Pewawancara : Apakah bapak pernah menerima pinjaman dari *Kelompok Air Griya Kayu Mas*? dan biasanya digunakan untuk keperluan apa pinjaman tersebut?

Informan : Pasti pernah, biasanya ya untuk kebutuhan sehari – hari karena penghasilan tidak menentu.

Pewawancara :Bagaimana bentuk pengelolaan keuangan disini dengan berlandaskan

Informan : *Menyama braya* itu dalam artian kan kekeluargaan, jadi pengelolaan keuangan disini dikelola secara kekeluargaan.

Pewawancara : Apa dampak yang Bapak rasakan dari penerapan prinsip *menyama braya* tersebut?

Informan : Kekeluargaan sangat dirasakan dalam pelaksanaan setiap kegiatan di kelompok ini.

Pewawancara : Menurut Bapak, bagaimana pertanggungjawaban pengurus kelompok dalam pengelolaan keuangannya?

Informan : Sudah dipertanggungjawabkan dengan baik waktu *paruman* dengan terbuka kepada semua anggota.

Pewawancara : Apakah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan oleh pengurus sudah dapat dipahami?

Informan : Bisa dipahami, karena pengurus sudah menyampaikan dengan baik.

Pewawancara : Apakah Bapak mempercayai segala sesuatu yang disampaikanoleh pengurus?

Informan : Ya, tentu percaya.

Pewawancara : Apa yang membuat Bapak bisa percaya?

Informan : Saya memberikan kepercayaan kepada pengurus karena sampai saat ini pengurus mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan saya kenal dekat dengan pengurus jadi tau betul gimana sifat maupun karakter dari masing – masing pengurus. Waktu pemilihan pengurus juga sudah dipertimbangkan, siapa yang dipilih berarti itulah yang dipercaya oleh semua anggota disini.

Pewawancara : Bagaimana menurut Bapak mengenai laporan keuangan berupa catatan keuangan yang dibuat oleh pengurus?

Informan : Menurut saya cukup baik, tapi masih ada kekurangan. Kekurangannya itu rincian kalau ada beli – beli itu tidak dicatat,

hanya disampaikan saja. Tapi, itu tidak terlalu masalah buat saya krana sudah disampaikan juga.

Pewawancara : Apakah Bapak sebagai anggota rutin menghadiri *paruman*?

Informan : Kalau tidak ada halangan saya pasti menghadiri.

Pewawancara : Apa manfaat yang Bapak dapatkan selama menjadi anggota *Kelompok Air Griya Kayu Mas*

Informan : Sangat terbantu sekali terutama sekarang ini jadi mudah dapat air, dan terbantu dengan pemberian pinjaman tersebut.

Pewawancara : Nggih, baik pak sekian wawancaranya. Terimakasih.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LAMPIRAN 04

REKOMENDASI LAPORAN KEUANGAN

MENURUT ISAK NO.35

KELOMPOK AIR GRIYA KAYU MAS Laporan Posisi Keuangan Per 1 Januari - 31 Desember 2020	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp. 1.253.000
Pendapatan Pembayaran Air	Rp. 3.742.000
Piutang Usaha	Rp. 10.440.000
Pendapatan Bunga	Rp. 12.758.000
Perlengkapan	Rp. 97.000
Total Aset Lancar	**Rp. 28.290.000**
Aset Tidak Lancar	
Properti investasi	-
Aset Tetap	Rp. 779.000
Investasi Jangka Panjang	-
Total Aset Tidak Lancar	**Rp. 779.000**
TOTAL ASET	**Rp. 29.069.000**
LIABILITAS	
Kewajiban	Rp. 98.000
Total Liabilitas	**Rp. 98.000**
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp. 28.971.000
Terikat Permanen	-
Total Aset Neto	**Rp. 28.971.000**
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	**Rp. 29.069.000**

KELOMPOK AIR GRIYA KAYU MAS
Laporan Penghasilan Komprehensif
Per 1 Januari - 31 Desember 2020

PENDAPATAN TIDAK TERIKAT	
Pendapatan Pemungutan Pembayaran Air	Rp. 3.742.000
Pendapatan Bunga Pinjaman	Rp. 12.758.000
Sumbangan	-
Lain - Lain	-
Total Pendapatan	**Rp. 16.500.000**
BEBAN TIDAK TERIKAT	
Beban Insentif Pengurus Lapangan	Rp. 2.946.000
Beban Persembahyangan Purnama	Rp. 976.000
Beban Perawatan	Rp. 914.000
Beban Pembayaran Pajak	Rp. 250.000
Total Beban	**Rp. 5.086.000**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**Rp. 11.414.000**

KELOMPOK AIR GRIYA KAYU MAS
Laporan Arus Kas
Per 1 Januari - 31 Desember 2020

AKTIVITAS OPERASI	
Pendapatan Bersih	Rp. 16.500.000
Kenaikan Piutang	(Rp. 2.728.000)
Biaya Insentif Pengurus Lapangan	(Rp. 2.946.000)
Pembayaran Pajak	(Rp. 250.000)
Biaya Perawatan	(Rp. 914.000)
Biaya Persembahyangan Purnama	(Rp. 976.000)
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**Rp. 8.686.000**
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembeliaan Persediaan	Rp. -
Pembelian Peralatan	(Rp. 779.000)
Penerimaan dari Investasi	Rp. -
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(Rp. 779.000)**
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan (Pembayaran) Utang	(Rp. 98.000)
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(Rp. 98.000)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**Rp. 7.809.000**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**Rp. 1.253.000**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**Rp. 9.062.000**

LAMPIRAN 05

ABSEN RAPAT DAN GOTONG ROYONG

Garuman

1	I Nyoman Darma		0		0
2	I Made Wijaya		0		0
3	I Made Redada	t.	sakit		-
4					-
5	I Ketut Wicha		0		0
6	I Putu Diada		0		0
7	I Made Arta	it	0		Izin
8	I Made Astra				0
9	I Made Yasa	it	0		0
10	I Ny Maranadi	it			tidak
11	I Nyoman Yesa	t.	Sakit		tidak
12	I Nyoman Renteb				0
13	I Km Muherkanaya		0		0
14	I Komang Gita				it
15	I Ny Nomerada				it
16	I Putu Arsana				t
17	I Kadek Lantana		Berkati		-
18	I Made Sudita				
19	I Nyoman Gunu		0		

17

G voyang	tanggal 28/9-20	6/10-2020	13/10-20	9/11-20 28/11-2021
1 Darmo	o	adat	o	o
2 Nijaya	S	o	S	o
3 Pendra	o.	o	o	.
4 Widia	T.A.	o	o	o
5 Diodo	o.	~~[illegible]~~ T.A	o	o
6 M Aneta	T.A	TA	DU	o
7 Lasin	o.	o	o	o
8 M Astika	T	adat	o	adat
9 M Noti	T	o	o	.
10 Ny yasa	T	T	o	adat
11 Kontet	T	o	o	o
12 Km Muly	ADAT	T	o	o
13 Km Gita	T	o	o	o.dat
14 Nomer	T	T	o	.
15 Opkok	o.	o	o	.
16 Kp Repuh	X	X	X	X
17 Jiges	T	adat	adat	.
18 Gunung	dendo	dendo	o	o
19 Rubah	T	T	T	adat
20 Tomet	adat	o	o	Sakit
20 Tekan	awah	awah	awah	o
22 Tawan	o.	o	dendo	adat
23 Eni	T	T	non	o
24 Pt yasa	T	ijin	o	adat
25 Klenting	o.	adat	dendo	adat
26 Ujinta	TA	T dendo	dendo	.
27 Suling	T	o	non	.
28 D Sweta	T	S	S	.
29 Anglet	adat	T	non	adat
30 Gamo	o.	dendo	o	o
31 Lesong	TR. NRAH.	awah	awah	adat
32 Tina	Dendo	o	adat	o

LAMPIRAN 06

NOTULEN RAPAT

Rapat rutin kelompok air, senin, 25-4-2022

Susunan acara:

1. Pembukaan.
2. Arahan dari ketua kelompok air.
3. Penyampaian dari kelian banjar dinas cangkang
4. Penyampaian dari pengelola.
5. Ruang tanya jawab
6. Pembayaran air / pemungutan bunga uang.
7. Pencairan kas.
8. penutup

Kesimpulan:

1. Pembukaan: rapat di buka pukul 08.30 wita yang di hadiri oleh 12 orang dari 31 anggota.

2. Arahan dari ketua kelompok air: ketua akan menegaskan akan mengadakan kegiatan sanksinya tidak melaksanakan maka akan di kenakan sangsi denda.

3. Pengarahan dari kelian banjar dinas cangkang: kelian banjar akan mengharapkan di musim kemarau akan di atur yaitu di kelompok kapindaliri. kelompok mugesta akan di aliri didekat rumah nyoman. didekat uy. Rentib.
Menurut keterangan dari kelian banjar dinas kelompok air memberi imbalan kepada pemilik tanah..

4. Penyampaian dari pengelola: pengelola ditutup oleh pemilik tanah agar memita pengenal ke pemilik tanah.
Meteran pelanggan ada yang tidak beres, maka akan ditindak lanjuti.

LAMPIRAN 07

BUKU KAS UMUM DAN BUKU KAS PEMBANTU

Month: _____ No. / Number: _____

25-8-2019 KETERANGAN / DESCRIPTION	Debet / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
- Saldo kas bulan lalu	- 292.000		
- Dapat pungut bunga uang	- 957.500		
- Pemasukan dari jro Minta	- 15.000		
- Pungut Pembayaran air	- 520.000		
- Untuk beli buku 3 buah		- 100.000	
- Untuk beli pulpen 2 buah		- 10.000	
- Keluar untuk supaya		- 200.000	
- Esenit pengelola 80%		- 415.000	
- biaya untuk Purnama		- 75.000	
- biaya ongkos/transport		- 105.000	
Neraca	- 1.784.500	- 1.784.500	
jumlah	- 1.784.500	- 905.000	
Saldo			- 879.500

Pada hari ini rapat rutin klp air kami tutup sepat jam 11.30 dengan saldo kas sebesar 879.500,- dibenar oleh pengelola dan sekretaris

Mendaharca klp air

(Km Muhirkamaya)

Total / Sub Total

No	Nama	Tanggal Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jb 25-7-20	Jb 25-8-20	Jb 25-9-20	Jb 25-10-20	Jb 25-11-20	Jb 25-12-20	Jb 25-1-21	Jb 25-2-21	Jb 25-3-21	Jb 25-4-21	Jb 25-5-21	Jb 25-6-21	Jb 25-7-21	Jb 25-8-2021
1	Wayan Teken	25-8-2020	2.500.000	75000	75000	72500	81000	85500	87000	90000	90.000	90000	90000	90000	90000	90000	90000
		25-10-2020	150.000														
		25-11-2020	-50.000														
		25-12-2020	100.000	25-7-21	50.000												
		27-1-2021	50.000	25-8-21	100.000												
2	Wayan Bawi	25-8-2020	2.350.000	70500	70500	70500	70500	70500	70500	73500	73500	73500	73500	73500	73500	73500	73500
		25-12-2020	100.000														
3	MD Wijaya	25-8-2020	1.900.000	57000	60000	—	63000	63000	63000	63000	66000	66000	66000	66000	✓	72.000	—
		25-9-2020	100.000														
	2400000	27-1-2021	100.000														
		25-3-2021	100.000														
		25-6-2021	100.000	+ 200													
4	Ms Bintayasa	31-8-2020	1.600.000	48000	48000	48000	60000	60000	60000	60000	69000	—	69000	—	69000	69000	
		25-10-2020	400.000														
		25-2-2021	300.000														
5	Gunawan	31-8-2020	1.190.000	34500	34500	34500	36000	36000	36000	36000	36000	36000	36000	36000	36000	36000	36000
		25-11-2020	50.000														
6	Putu Anesan	25-8-2020	2.100.000	63000	63000	63000	63000	63000	63000	63000	81000	81000	81000	81000	81000	81000	—
		27-1-2021	600.000														
7	MD Bekada	25-8-2020	2.550.000	76500	76500	76500	81000	82500	84000	85500	85500	85500	85500	85500	87000		
		25-10-2020	150.000														
	2,5 jt	27-1-2021	50.000														
		25-2-2021	50.000														
		25-3-2021	50.000														
		25-6-2021	100.000														
		25-7-2021	50.000														

LAMPIRAN 08

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Bersama Informan

Paruman di Balai Kelompok

Pusat Air

Pelinggih di Pusat Air

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I Dewa Ayu Ade Deviana lahir di Singaraja pada tanggal 27 Oktober 2000. Lahir dari pasangan suami isteri I Dewa Nyoman Raka Sudarsana dan Luh Samiasih. Penulis merupakan warga negara Indonesia dan beragama Hindu. Tinggal di Singaraja, Kecamatan Buleleng,Kabupaten Buleleng. Penulis mengenyam pendidikan tingkat taman kanak-kanak di TK Wisata Kumara. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Kalibukbuk dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Keuangan Berlandaskan Prinsip *Menyama Braya* Pada *Kelompok Air Griya Kayu Mas* Di Banjar Dinas Congkang, Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng".